

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan. Berdasarkan ketentuan pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, pada semester 7 mahasiswa wajib mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV (empat) dengan beban 12 sks. Mahasiswa yang mengikuti PKL adalah mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah inti yang telah disyaratkan. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, memperkaya pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 30 Desember 2016 di PT Kharisma Printex yang bergerak dibidang jasa pencapan dan penyempurnaan.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 100 ton/bulan. Perusahaan melakukan usaha di bidang industri tekstil secara makloon yaitu menerima kain dari pelanggan untuk diproses persiapan penyempurnaan, pemutihan optik, pencapan dan penyempurnaan. Kain yang dikirimkan pelanggan berupa kain grey atau kain siap cap (*ready for printing*). Proses pencapan yang dilakukan menggunakan zat warna pigmen, dan untuk proses penyempurnaan hanya dilakukan proses penyempurnaan pelembutan saja. Pemasaran hasil produksi perusahaan ini mencakup kota-kota besar, khususnya Bandung. Pada pelaksanaan praktik lapangan ini, mahasiswa mengikuti setiap bagian divisi tetapi berfokus pada bagian *pre-treatment, printing, dan finishing*. Kendala yang dihadapi dalam praktik lapangan ini yaitu kurangnya data gambar mesin pada bagian *maintenance* sehingga untuk melengkapi data laporan ini didapat dari internet dan hasil foto menggunakan *handphone*.

Untuk sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu: pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, dan diskusi.

1. Pendahuluan pada bab I merupakan pengantar bagi pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik lapangan, seperti tempat dan waktu pelaksanaan praktik lapangan, departemen apa yang dijadikan

fokus untuk melakukan pengamatan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik lapangan.

2. Bagian umum perusahaan pada bab II ini menjelaskan keadaan umum dari PT Kharisma Printex sampai kegiatan pemasaran. Kemudian dilanjut dengan struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing jabatan. Selain itu juga dijelaskan sistem ketenagakerjaan, seperti distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan di PT Kharisma Printex.
3. Bagian produksi bab III ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan, dimulai dari perencanaan dan pengendalian produksi sampai pengendalian mutu. Pada bagian ini dijelaskan departemen apa saja yang melakukan produksi, jenis dan jumlah produksi yang dihasilkan di PT Kharisma Printex, mesin-mesin produksi yang digunakan, serta bagaimana pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin-mesin yang digunakan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai departemen yang melakukan sarana penunjang produksi di PT Kharisma Printex. Pada penjelasan pengendalian mutu, dijelaskan mengenai analisa bahan baku, analisa terhadap bahan selama proses, serta analisa terhadap hasil produk.
4. Diskusi pada bab IV ini mendiskusikan secara kritis, analitis, dan komprehensif mengenai salah satu topik bahasan pada bab III. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan mengenai upaya meminimalisir pembersihan/penghilangan motif pada kasa putar setelah proses pencapan.
5. Penutup pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi..